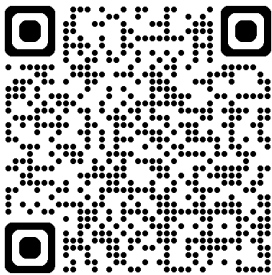


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,315.31	-19.16	-0.30%
LQ-45	627.12	-5.43	-0.86%
US MARKET			
Dow	51,711.65	-506.93	-0.97%
S&P 500	7,408.10	-90.86	-1.21%
Nasdaq	25,137.69	-553.21	-2.15%
VIX	6,213.80	-103.19	-1.63%
EUROPE			
DAX	18.7	2.06	12.38%
FTSE 100	24,763.12	-392.29	-1.56%
CAC 40	10,639.17	-77.8	-0.73%
Euro 50	8,299.09	-138.8	-1.64%
ASIA			
Nikkei 225	64,832.50	-1,590.10	-2.39%
HSI	25,210.81	318.15	1.28%
Shanghai	3,876.78	9.74	0.25%
STI Index	4,051.35	1.15	0.03%
GOLD	92.18	-0.01	-0.01%
OIL (WTI)	101.275	0	0.00%
Exchange			
USD Index	5,581.76	-13.66	-0.24%
USD/IDR	17,992.60	102.6	0.57%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS turun setelah penutupan perdagangan pada hari Kamis, karena kerugian di sektor Barang Konsumsi, Telekomunikasi, dan Jasa Konsumen memimpin penurunan saham. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average kehilangan 0,97%, sementara indeks S&P 500 kehilangan 1,21%, dan indeks NASDAQ Composite turun 2,15%. (Investing)

Komoditas – Harga emas turun pada hari Kamis setelah mencapai level tertinggi lebih dari dua minggu pada sesi sebelumnya, karena dolar menguat di tengah melonjaknya harga minyak, memicu kekhawatiran inflasi dan mendorong kenaikan imbal hasil obligasi pemerintah AS karena meningkatnya ekspektasi kenaikan suku bunga Federal Reserve. Logam mulia ini telah pulih selama dua hari terakhir, sebagian besar dibantu oleh pembelian teknis setelah berulang kali menguji level psikologis kunci \$4.000/oz minggu lalu. Harga emas spot turun 2% menjadi \$4.049,56/oz, sementara harga emas berjangka turun 2,4% menjadi \$4.052,40/oz. Emas batangan sebelumnya telah menguat sekitar 3% selama hari Selasa dan Rabu. (Investing)

Berita Emiten

WTON - PT WIKA Beton Tbk (WTON) mencatat omset kontrak baru mencapai Rp1,97 triliun pada kuartal II 2026. Jumlah tersebut meningkat sebesar 114,15 persen dibandingkan kuartal sebelumnya. Direktur Utama WTON, Kuntjara mengatakan pertumbuhan tersebut ditopang peningkatan perolehan proyek perseroan, seperti pelanggan swasta mencapai 46,37 persen, skema kerja sama operasi 34,10 persen, BUMN 16,40 persen, dan WIKA 3,13 persen. "Sementara itu, sektor infrastruktur tetap menjadi pendorong utama dengan kontribusi 61,50 persen diikuti industri 16,97 persen, kemudian properti 8,54 persen dan sektor lain sebesar 12,99 persen," ujarnya, Kamis (23/7). ia juga menerangkan, terdapat sejumlah proyek strategis yang jadi motor pertumbuhan di kuartal kedua. Di antaranya New Priok Eastern Access 1 & 2, pembangunan pelabuhan di kawasan industri Malili, dan proyek Chandra Asri Alkali. "Perolehan kontrak baru ini bukti resiliensi WIKA Beton menciptakan nilai tambah," pungkasnya. Adapun pada perdagangan Kamis (23/7), saham WTON bergerak di level Rp76 hingga penutupan. Dan secara year to date WTOn masih susuri zona merah dengan melahap 24,75 persen atau turun 25 poin. (EmitenNews)

BLOG - PT Trimitra Trans Persada Tbk (BLOG) membukukan kinerja positif sepanjang semester I-2026 dengan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp 732,9 miliar, naik sekitar 17% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 626,5 miliar. Sejalan dengan pertumbuhan pendapatan, laba bersih perseroan meningkat menjadi Rp 77,6 miliar dari Rp 71,1 miliar pada semester I-2025. Peningkatan kinerja tersebut ditopang oleh penguatan kapasitas operasional serta pengembangan layanan logistik pihak ketiga (third-party logistics/3PL) berbasis cold chain melalui perluasan jaringan pergudangan dan fasilitas penyimpanan berpendingin (cold storage). Direktur dan Corporate Secretary Trimitra Trans Persada (BLOG), Wanny Wijaya mengatakan, tahun 2026 menjadi momentum bagi perseroan untuk mempercepat integrasi layanan logistik 3PL cold chain secara lebih terukur guna menjawab kebutuhan pelanggan. "Kinerja semester I-2026 merupakan hasil konsistensi perseroan dalam menjaga kualitas layanan dan mengembangkan jaringan pergudangan serta cold storage secara lebih terintegrasi. Pencapaian ini juga didukung oleh pengembangan jaringan operasional yang terus kami lakukan," ujar Wanny dalam keterangan tertulis, Kamis (23/7/2026). Saat ini, lanjutnya, B-LOG telah memiliki 16 jaringan fasilitas pergudangan dan cold storage yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Infrastruktur tersebut menjadi fondasi perseroan dalam menghadirkan layanan logistik 3PL cold chain yang mengintegrasikan proses penyimpanan, transportasi, hingga distribusi dalam satu solusi. (Investor.id)

PTRO - Petrosea (PTRO) mengantongi nilai kontrak jumbo Rp9,3 triliun. Kontrak emiten Prajogo itu berupa jasa pertambangan batu bara dengan Pesona Bara Cakrawala (PBC), dan Cakrawala Bara Persada (CBP). Perjanjian kontrak sepanjang usia tambang (life of mine) itu, telah diteken pada 23 Juli 2026. Nilai kontrak dengan PBC senilai Rp7,7 triliun, dan CBP Rp1,6 triliun. PBC dan CBP merupakan anak usaha Singaraja (SINI) di bawah asuhan Happy Hapsoro. Transaksi masuk afiliasi karena Hapsoro salah satu pengendali SINI, dan merupakan pemegang saham utama secara tidak langsung PTRO. PBC merupakan pemegang Izin Usaha Pertambangan-Operasi Produksi (IUP-OP) di Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng). Durasi pekerjaan berdasar perjanjian adalah sepanjang usia tambang (life of mine), dengan estimasi volume produksi lapisan tanah penutup sebesar 189 juta BCM dan produksi batu bara sebesar 42 juta ton. Selain itu, estimasi nilai kontrak berdasar perjanjian Rp7,7 triliun dihitung mengacu pada Indonesian Coal Index (ICI) berlaku pada tanggal penandatanganan perjanjian. Bagi PBC, dengan estimasi produksi batu bara mencapai 42 juta ton dari pengupasan lapisan tanah penutup 189 Juta BCM, maka estimasi total pendapatan USD2,604 miliar (untuk batu bara kalori GAR 4200) atau setara Rp45,57 triliun sepanjang masa kontrak. Sementara itu, CBP merupakan pemegang Izin Usaha Pertambangan-Operasi Produksi (IUP-OP) di Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalteng. Durasi pekerjaan berdasar perjanjian life of mine dengan estimasi volume produksi lapisan tanah penutup 40 juta BCM, dan produksi batu bara 8 juta ton. Selain itu, estimasi nilai kontrak berdasar perjanjian Rp1,6 triliun dihitung mengacu pada Indonesian Coal Index (ICI) berlaku sejak tanggal teken perjanjian. (EmitenNews)

AKRA - PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) mengumumkan rencana membagikan dividen interim sebesar Rp1 triliun pada pertengahan Agustus 2026. Dividen ini merupakan bentuk komitmen perseroan memberikan nilai tambah kepada pemegang saham. Presiden Direktur PT AKR Corporindo Tbk (AKRA), Haryanto Adikoesoemo mengatakan, keputusan pembagian dividen interim berdasarkan Keputusan Direksi perseroan pada 21 Juli 2026 yang sudah direstui oleh Dewan Komisaris di hari yang sama. "Besaran dividen interim yang akan dibayar adalah Rp50 per saham," katanya dalam keterbukaan informasi, Kamis (23/7/2026). AKRA membagikan dividen sebanyak dua kali setiap tahun. Biasanya, periode pembagian dividen interim tak lama setelah membagikan dividen final untuk tahun buku sebelumnya. Dividen interim tersebut mengacu pada data keuangan per 30 Juni 2026. AKRA baru mengumumkan capaian kinerja keuangan yang positif pada semester I-2026. Perusahaan infrastruktur logistik dan distribusi kimia serta BBM itu membukukan laba bersih Rp1,43 triliun atau setara Rp71,27 per saham. Dengan begitu, payout ratio mencapai 68,8 persen dari total laba paruh pertama 2026. Posisi keuangan AKRA sejauh ini cukup kuat. Per 30 Juni, posisi kas dan setara kas mencapai Rp8,9 triliun. Sementara saldo laba ditahan yang tidak dibatasi penggunaannya mencapai Rp10,6 triliun. Harga saham AKRA ditutup melemah pada perdagangan sore ini. Harganya turun 5,05 persen ke Rp1.410, mencerminkan yield untuk dividen interim sekitar 3,5 persen. (Idxchannel)

PPRO - Memasuki semester I tahun 2026, PT PP Properti Tbk (PPRO) mengalami kinerja berbalik. Anak perusahaan PT PP (Persero) Tbk non konstruksi itu, mencatatkan rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp201,71 miliar. Kinerja itu berbalik dari periode yang sama tahun lalu yang masih membukukan laba Rp47,18 miliar. Mengutip laporan keuangan yang diterbitkan di BEI, Kamis (23/7/2026), diketahui rugi per saham dasar PPRO ikut berubah menjadi Rp3,42 per saham, dari sebelumnya laba Rp0,80 per saham pada semester I-2025. Dari sisi operasional, pendapatan PPRO justru mengalami pertumbuhan. Hingga akhir Juni 2026, perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp171,18 miliar, naik 20,34% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp142,24 miliar. Sayangnya, kenaikan pendapatan tersebut belum mampu mengimbangi beban yang masih tinggi. Beban pokok penjualan meningkat menjadi Rp163,94 miliar dari Rp139,78 miliar. Meski demikian, laba kotor perseroan melonjak hampir tiga kali lipat menjadi Rp7,24 miliar, dibandingkan Rp2,45 miliar pada semester I-2025. Sementara itu, posisi beban usaha naik menjadi Rp28,94 miliar dari Rp27,10 miliar. Di sisi lain, beban keuangan berhasil ditekan menjadi Rp72,78 miliar, atau lebih rendah dibandingkan Rp104,82 miliar pada periode yang sama tahun lalu. (EmitenNews)

Please see **DISCLAIMER** on the last page of this report

Foreign Transaction (23/07/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -712.21 B

TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)
<i>Value</i>	<i>Value</i>	<i>Volume</i>	<i>Volume</i>

Corporate Action

Juli 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
20	21	22	23	24
Cum Date Stock Split MLPT 1 : 25 Trading End Right Issue AINI Rp5.000 CASH Rp238 RMKO Rp350 ATIC Rp500 RUPS CNKO Public Expose OASA	Ex Date Stock Split MLPT 1 : 25 Trading End Right Issue COCO Rp120 YOII Rp100 RUPS SMRU	RUPS OASA FORU	Public Expose BMRI	

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	<i>Bullish</i>
Medium term	<i>Sideways</i>
Long term	<i>Bearish</i>

Technical Review

IHSX masih bergerak dalam fase reebound jangka pendek menengah setelah berhasil keluar dari area terendah Juni dan kini menguji zona resistance penting 6.315–6.380. Selama indeks mampu bertahan di atas support 6.120, peluang penguatan lanjutan menuju 6.730 tetap terbuka. Namun, kegagalan menembus area resistance saat ini berpotensi memicu aksi profit taking terbatas sebelum melanjutkan tren pemulihannya.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
FORE	<i>BUY</i>	680	700	670	Day trade
BUKA	<i>BUY</i>	119	125	117	Day trade



FORE – *BUY* (Day Trade)

FORE berpeluang untuk melanjutkan kenaikannya.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bullish
Long term	Sideways

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
FORE	680	700	670	670	700	Sideways



BUKA – *BUY* (Day Trade)

Harga menunjukkan sinyal awal pembalikan tren setelah breakout resistance 113 disertai peningkatan volume, membuka peluang penguatan selama mampu bertahan di atas level 113.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Sideways
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
BUKA	119	125	117	117	125	Konsolidasi

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.